

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain :

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin Responden

Gambaran umum mengenai jenis kelamin Karyawan Bagian ProduksiPT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.jenis kelamin adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Responden Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	33	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.1 Responden Jenis Kelamin dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian ProduksiPT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatankeseluruhan berjenis kelamin laki laki sebanyak 33orang atau sebesar 100%.

2. Usia Responden

Gambaran umum mengenai usia Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Responden Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17 Tahun – 25 Tahun	26	78,8%
26 Tahun – 34 Tahun	5	15,2%
35 Tahun – 43 Tahun	2	6,1%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.2 Responden Usia dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan yang paling banyak berusia 17– 25 Tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 78,8%.

3. Pendidikan Terakhir Responden

Gambaran umum mengenai pendidikan terakhir Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Responden Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	33	100%
D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.3 Responden pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan. Keseluruhan adalah SMA sebanyak 33 orang atau sebesar 100%.

4. Masa Kerja

Gambaran umum mengenai masa kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan adalah sebagai berikut

Tabel 4.4
Responden Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	21	63,6%
3 – 4 Tahun	8	24,2%
5 – 6 Tahun	3	9,1%
> 7 Tahun	1	3,0%
Jumlah	33	100%

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.4 Responden Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan masa kerja dapat dilihat bahwa masa kerja yang paling banyak 0 – 2 Tahun sebanyak 21 orang atau sebesar 63,6%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Perusahaan tidak membedakan pembagian tugas antar karyawan satu dengan lainnya.	1	3,0%	14	42,4%	12	36,4%	4	12,1%	2	6,1%
2	Pemberian tugas kerja sesuai dengan jobdesk yang seharusnya diterima.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
3	Selalu tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
4	Berani mengambil resiko dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan.	15	45,5%	16	48,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%
5	Dukungan dan perhatian pimpinan tentang pekerjaan dapat memperlancar aktifitas kerja.	11	33,3%	14	42,4%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
6	Sistem pemberian fasilitas kerja perusahaan memudahkan saya dalam bekerja.	6	18,2%	22	66,7%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%

7	Saling tolong menolong di dalam maupun di luar pekerjaan ketika rekan kerja mengalami permasalahan.	7	21,2%	15	45,5%	8	24,2%	3	9,1%	0	0%
8	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	8	24,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%	0	0%
9	Komunikasi dan toleransi sesama karyawan berjalan dengan baik.	6	18,2%	13	39,4%	10	30,3%	3	9,1%	1	3,0%
10	Tidak menerima adanya sifat senioritas dari karyawan lain.	2	6,1%	6	18,2%	20	60,6%	4	12,1%	1	3,0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.5 jawaban responden diatas, pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 4 Gaji/upah yang diterima sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu dengan jumlah responden sebanyak 15 responden dan yang terkecil pada pernyataan 1 yaitu Menerima gaji/upah setiap bulan dengan lancar dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6

Hasil Jawaban Responden Motivasi Ekstrinsik(X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Kebijakan yang diterapkan pimpinan sudah sesuai dengan standart perusahaan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	5	15,2%	1	3,0%
2	Sistem administrasi perusahaan memudahkan saya dalam bekerja.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
3	Pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan terhadap karyawan sudah baik.	12	36,4%	17	51,5%	2	6,1%	1	3,0%	1	3,0%
4	Pimpinan perusahaan sangat peduli terhadap permasalahan karyawan.	10	30,3%	20	60,6%	2	6,1%	1	3,0%	0	0%
5	Hubungan antara karyawan dan atasan harmonis.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%
6	Hubungan antar masing-masing karyawan harmonis.	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	6	18,2%	0	0%
7	Lingkungan kerja perusahaan pada saat ini sangat menyenangkan.	13	39,4%	16	48,5%	1	3,0%	3	9,1%	0	0%
8	Sistem pemberian fasilitas kerja perusahaan memudahkan saya	16	48,5%	15	45,5%	2	6,1%	0	0%	0	0%

	dalam bekerja.										
9	Perusahaan memberikan gaji dan insentif yang sesuai dengan prestasi saya.	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
10	Perusahaan membayarkan tambahan gaji (insentif) tepat waktu.	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 8 yaitu Karyawan Bagian Produksi menerima sanksi apabila melanggar peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh perusahaan dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang terkecil pada pernyataan 9 dengan jumlah responden sebanyak 0 yaitu Karyawan Bagian Produksi mampu menjaga perilaku serta norma yang berlaku.

Tabel 4.7

Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan.	4	12,1%	15	45,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
2	Menguasai keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan pekerjaan pekerjaan.	1	3,0%	6	18,2%	20	60,6%	6	18,2%	0	0%
3	Pekerjaan selalu diselesaikan tepat waktu.	0	0%	11	33,3%	14	42,4%	8	24,2%	0	0%
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang ditangani selalu memenuhi target yang telah ditetapkan.	1	3,0%	16	48,5%	10	30,3%	6	18,2%	0	0%
5	Selalu berusaha memperbaiki kesalahan yang dilakukan dalam melaksanakan pekerjaan.	2	6,1%	17	51,5%	9	27,3%	5	15,2%	0	0%
6	Merasa bangga dengan pekerjaan yang dibebankan kepada saya.	12	36,4%	17	51,5%	3	9,1%	1	3,0%	0	0%
7	Mutu dari hasil kerja selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan perusahaan	10	30,3%	15	45,5%	5	15,2%	3	9,1%	0	0%
8	Termotivasi melakukan pekerjaan	8	24,2%	20	60,6%	5	15,2%	0	0%	0	0%

	yang lebih baik dari karyawan lain.										
9	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan	2	6,1%	17	51,5%	8	24,2%	5	15,2%	1	3,0%
10	Selalu berusaha melakukan yang terbaik dalam setiap pekerjaan guna kemajuan perusahaan.	1	3,0%	14	42,4%	11	33,3%	2	6,1%	5	15,2%

Sumber, Data diolah, 2024

Tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju terdapat pada pernyataan 6 yaitu Karyawan Bagian Produksi mampu terbuka dalam menerima masukan untuk perbaikan dalam pembelajaran dengan jumlah responden sebanyak 12. Dan yang terkecil pada pernyataan 3 yaitu Karyawan Bagian Produksi menentukan metode sesuai dengan tujuan pembelajaran dengan jumlah 0 responden.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil

yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik(X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Motivasi Ekstrinsik(X2)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Motivasi Ekstrinsik(X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Motivasi Ekstrinsik(X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10

Hasil Uji Validitas Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi(Y)

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,038	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 7	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 8	0,010	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 9	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 10	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Data Diolah, 2024

Tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi(Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi(Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,890	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Motivasi Ekstrinsik(X2)	0,889	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y)	0,835	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Data Diolah, 2024

hasil uji reliabilitas Tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,890 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,889 untuk variabel Motivasi Ekstrinsik (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,835 untuk variabel Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Lineritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,885	0,05	Sig > alpha	Linear
Motivasi EkstrinsikTerhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,494	0,05	Sig > alpha	Linear

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi (Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,885 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Motivasi Ekstrinsik(X1) Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y)

Tabel 4.12 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,494 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Motivasi Ekstrinsik	2,367	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Data diolah tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada table coefficient menunjukkan nilai VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 2,367 dan nilai VIF variabel Motivasi Ekstrinsik(X2) = 2,367. Dari semua variabel menunjukkan nilai VIF setiap

variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen.

4.3 Hasil Analisis Data

4.3.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.14

Hasil Regresi Linear Berganda

Variable	B	Sig
(Constant)	1,683	0,358
Lingkungan Kerja Non Fisik	0,218	0,003
Motivasi Ekstrinsik	0,677	0,000
Sig F	0,000	

Sumber : Data diolah tahun 2024

Tabel 4.14 di atas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 1,683 + 0,218X_1 + 0,677X_2$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,683 yang berarti bahwa tanpa adanya Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2), maka besarnya Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) adalah 1,683 satuan.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1)
Jika Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) akan meningkat sebesar 0,218 satu satuan.
3. Koefisien Motivasi Ekstrinsik (X_2)

Jika Motivasi Ekstrinsik(X2)naik sebesar satu satuan maka Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y)akan naik sebesar 0,677satu satuan

Tabel 4.15
Hasil Uji Model Summry

Variabel	<i>R Squares</i> (koefisien determinasi)	R
Lingkungan Kerja Non Fisik TerhadapProduktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,681	0,825
Motivasi EkstrinsikTerhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,898	0,948
Lingkungan Kerja Non Fisikdan Motivasi EkstrinsikTerhadapProduktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi	0,924	0,961

Sumber : Data Diolah, (2024)

Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian ProduksiPT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Tabel 4.16diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,681artinyaLingkungan Kerja Non Fisikdapat menjelaskan Produktivitas Kerjasebesar 68,1% dan sisanya 31,9% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisikterhadap Produktivitas Kerjamemiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,825berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Motivasi EkstrinsikTerhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian ProduksiPT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,898 artinya Motivasi Ekstrinsik dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 89,8% dan sisanya 10,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,948 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r^2 sebesar 0,924 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik dapat menjelaskan Produktivitas Kerja sebesar 92,4% dan sisanya 7,6% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja memiliki tingkat hubungan sangat tinggi karena nilai r sebesar 0,961 berada pada rentan 0,8000 – 1,0000.

4.4 Hasil Uji Hipotesis Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi	0,003	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

1. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik(X1) Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi(Y)PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Ho: Lingkungan Kerja Non Fisiktidak berpengaruh terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi

H₁: Lingkungan Kerja Non Fisikberpengaruh terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi

Kriteriapengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka Ho ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Lingkungan Kerja Non Fisik(X1) diperoleh nilai $sig (0,003) < \alpha (0,05)$ dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik(X1) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja(Y).

2. Pengaruh Motivasi Ekstrinsik(X2) Terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi (Y) PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Ho: Motivasi Ekstrinsiktidak berpengaruh terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi

H₁: Motivasi Ekstrinsikberpengaruh terhadap Produktivitas KerjaKaryawan Bagian Produksi

Kriteriapengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

Tabel 4.16 didapat perhitungan pada Motivasi Ekstrinsik (X_2) diperoleh nilai sig (0,000) $< \alpha$ (0,05) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Motivasi Ekstrinsik (X_2) berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y).

4.5 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X_1) dan Motivasi Ekstrinsik (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y).

H_0 : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

H_a : Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

Dengan kriteria :

1. Jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima
2. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak

Tabel 4.17
Hasil Uji Parsial (Uji f)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi	0,000	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Data Diolah, 2024

Dengan Tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Motivasi Ekstrinsik secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian Produksi (Y) PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan.

4.6 Pembahasan

Berdasarkan hasil kuisioner, responden dalam penelitian ini sebagian besar Karyawan Bagian Produksi PT. Bima Sakti Bakti Persada Lampung Selatan adalah berjenis kelamin laki laki, dengan range umur 17 – 25 Tahun, pendidikan terakhir SMA dan masa kerja 0 – 2 Tahun.

4.6.1 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja Karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada Karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisis yang menyenangkan bagi Karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apabila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja Karyawan. Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang

berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja Karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja Karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi Karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja Karyawan

4.6.2 Pembahasan Motivasi ekstrinsik (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor.

Karyawan yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan meningkatkan kehidupan organisasi atau perusahaan. Motivasi kerja yang tinggi dapat dilihat dari mereka merasa senang atau tidak dengan pekerjaannya. Mereka akan memberikan lebih banyak perhatian, imajinasi dan keterampilan dalam pekerjaannya. Dengan terpenuhinya kebutuhan tersebut maka karyawan akan bersedia bekerja dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rozzaqiyah, H., Suryaman, M., Fitriani, R., & Nugraha, B. (2021) bahwa Motivasi Ekstrinsik dapat mempengaruhi produktivitas.

4.6.3 Pembahasan Lingkungan Kerja Non Fisik Dan Motivasi ekstrinsik terhadap Produktivitas Kerja

Septianti (2016) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan. Mohammad, Y. A., & Umi, A. (2020) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang bersumber dari luar diri seseorang yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupan seseorang yang dikenal dengan teori hygiene factor.

Penelitian yang dilakukan Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan dan penelitian yang dilakukan oleh Rozzaqiyah, H., Suryaman, M., Fitriani, R., & Nugraha, B. (2021) menunjukkan bahwa variabel motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, artinya jika variabel lingkungan kerja non fisik dan motivasi ekstrinsik